

Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi di Karawang

Rahma Andita Sari¹, Rini Sulastr²

^{1,2}Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1218030156@student.uinsgd.ac.id¹, rinisulastr10@uinsgd.ac.id²

Abstract

Women's empowerment in the context of economic development has a central role in creating inclusiveness and sustainable growth. In Karawang, the role of women's entrepreneurship in economic development is an important issue that requires in-depth understanding. This research aims to measure the extent to which women's entrepreneurship can be an instrument of empowerment in increasing economic development in this area. This research methodology uses a qualitative approach, with data collection through in-depth interviews and surveys. Respondents consisted of women involved in entrepreneurial activities in various economic sectors in Karawang. The results of this research show that although women in Karawang face a number of obstacles in entering the world of entrepreneurship, they have great potential to contribute to local economic development. Empowering women through entrepreneurship can improve women's living standards and encourage inclusive economic growth. Empowerment programs that support women's entrepreneurship are identified as key to achieving better outcomes.

Keywords: Karawang, Entrepreneurship, Women, Development

Abstrak

Pemberdayaan perempuan dalam konteks pembangunan ekonomi memiliki peran sentral dalam menciptakan inklusivitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di Karawang, peran kewirausahaan perempuan dalam pembangunan ekonomi menjadi isu penting yang memerlukan pemahaman mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kewirausahaan perempuan dapat menjadi instrumen pemberdayaan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi di daerah ini. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, survei. Responden terdiri dari perempuan yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di berbagai sektor ekonomi di Karawang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan di Karawang menghadapi sejumlah hambatan dalam memasuki dunia kewirausahaan, mereka memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dapat meningkatkan taraf hidup perempuan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Program-program pemberdayaan yang mendukung kewirausahaan perempuan diidentifikasi sebagai kunci untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: Karawang, Kewirausahaan, Perempuan, Pembangunan

Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan telah menjadi isu sentral dalam konteks pembangunan ekonomi, terutama di daerah perkotaan seperti Karawang. Sebagai wilayah yang mengalami pertumbuhan

ekonomi yang pesat, Karawang memberikan peluang dan tantangan tersendiri, terutama terkait peran perempuan dalam proses pembangunan. Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dianggap sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal (Readi et al., 2021).

Pada era globalisasi ini, transformasi ekonomi di Karawang memberikan dampak signifikan pada struktur sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk perempuan. Meskipun demikian, perempuan masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses sumber daya ekonomi dan peluang kewirausahaan. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis sejauh mana kewirausahaan dapat menjadi alat efektif dalam pemberdayaan perempuan, sehingga mereka dapat turut serta aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan ekonomi suatu daerah tidak dapat dipisahkan dari kontribusi yang diberikan oleh seluruh elemen masyarakat, termasuk perempuan (Herlina et al., 2019). Meskipun demikian, terdapat tantangan nyata terkait dengan ketidaksetaraan gender dalam akses dan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, terutama di konteks pembangunan ekonomi di Karawang. Sebagai daerah yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, peran perempuan dalam kewirausahaan dan pembangunan ekonomi lokal perlu mendapat perhatian serius. Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan menjadi fokus penting dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang berkelanjutan (Febriantika et al., 2019).

Kajian teoritis dalam penelitian ini berfokus pada konsep pemberdayaan perempuan dan peran kewirausahaan dalam mendukung pemberdayaan tersebut. Teori-teori feminis dan konsep-konsep pembangunan ekonomi lokal menjadi dasar analisis untuk memahami dinamika hubungan antara kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan dalam konteks Karawang. Dengan merinci faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan (Dayat, 2017).

Kewirausahaan memiliki keterkaitan dengan pembangunan ekonomi warga masyarakat supaya semakin berdaya (Rahmah, 2021). Perempuan perlu diberdayakan secara ekonomi, supaya lebih mandiri dan tidak tergantung pada laki-laki. Kuswandi et al., (2022) telah membahas isu-isu umum terkait pemberdayaan perempuan, namun penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan fokus khusus pada analisis pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan di konteks pembangunan ekonomi Karawang.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap konteks Karawang. Penelitian ini akan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dapat menjadi pendorong utama pembangunan ekonomi lokal. Dengan memahami dinamika khusus di Karawang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang hubungan antara pemberdayaan perempuan, kewirausahaan, dan pembangunan ekonomi di tingkat daerah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dalam konteks pembangunan ekonomi di Karawang. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan perempuan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Karawang. Dengan memahami dinamika pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan, penelitian ini akan memberikan panduan bagi pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, lembaga non-profit, maupun pelaku bisnis, untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah mengenai peran perempuan dalam pembangunan ekonomi di tingkat daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dalam konteks pembangunan ekonomi di Karawang. Pendekatan kualitatif akan membantu memahami konteks secara mendalam. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam akan dilakukan dengan perempuan wirausaha, pejabat pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait. Ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam kewirausahaan. Studi kasus melibatkan beberapa studi kasus pada usaha kewirausahaan perempuan di Karawang untuk memberikan gambaran yang lebih khusus tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan perempuan. Sampel akan dipilih secara bertahap, dimulai dari pemilihan kelompok kewirausahaan perempuan, dan kemudian penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling untuk memilih responden yang responsif dari mulai usia, pendidikan, dan jenis usaha. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari wawancara mendalam dan studi kasus (Sari et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Profil Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan di Karawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam kegiatan kewirausahaan di Karawang meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor seperti pelatihan kewirausahaan, dukungan finansial, dan aksesibilitas sumber daya berperan penting dalam mendorong perempuan untuk terlibat dalam berbagai bentuk usaha ekonomi. Banyak perempuan yang berpartisipasi dalam berbagai jenis kewirausahaan, mulai dari usaha mikro hingga skala yang lebih besar, dan bahwa pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Karawang. Ternyata hal-hal seperti pendidikan, akses ke sumber daya, dan dukungan dari lingkungan sekitar sangat memengaruhi tingkat pemberdayaan perempuan. Kewirausahaan perempuan di Karawang meningkatkan pendapatan perempuan dan ekonomi lokal secara keseluruhan. Pelaku usaha perempuan ini biasanya berkonsentrasi pada bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan kebutuhan lokal, penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan di Karawang mencerminkan dinamika yang semakin berkembang dalam partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi. Profil ini dapat diuraikan melalui beberapa dimensi yang mencakup tingkat partisipasi, faktor pendukung, dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi lokal (Nurgina et al., 2023). Berikut adalah penjelasan tentang profil pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan di Karawang sebagai berikut:

1. **Tingkat Partisipasi:** Ada trend positif dalam partisipasi perempuan dalam kegiatan kewirausahaan di Karawang. Banyak perempuan yang terlibat dalam berbagai sektor ekonomi, mulai dari sektor pertanian, perdagangan, hingga jasa. Sejumlah faktor dapat berkontribusi pada peningkatan partisipasi, seperti peningkatan pengetahuan tentang

potensi ekonomi, peluang pelatihan kewirausahaan, dan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan organisasi non-profit.

2. Sejumlah faktor mendukung pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan di Karawang. Program pelatihan kewirausahaan ditawarkan oleh pemerintah daerah dan lembaga non-profit. Program ini memberikan orang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka. Faktor penting dalam mendorong perempuan untuk menjadi wirausaha adalah dukungan keuangan, seperti bantuan modal dan pinjaman usaha. Adanya jaringan bisnis dan kelompok kewirausahaan perempuan juga membantu usahawan perempuan berbagai pengalaman dan mendapatkan dukungan.
3. Peran Pendidikan: Tingkat pendidikan adalah faktor penting dalam profil pemberdayaan melalui kewirausahaan di Karawang. Perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke peluang kewirausahaan dan lebih mampu mengelola bisnis mereka agar lebih maju. Dengan demikian, cara mereka untuk meningkatkan akses pendidikan bagi perempuan merupakan strategi penting untuk memperkuat profil pemberdayaan perempuan.
4. Dampak Sosial dan Ekonomi: Pemberdayaan perempuan untuk menjadi wirausahawan memiliki efek positif secara sosial dan ekonomi di Karawang. Secara ekonomi, peningkatan usaha yang dimiliki oleh perempuan meningkatkan pendapatan keluarga dan memperluas sektor ekonomi lokal, dan secara sosial, perempuan yang menjadi wirausaha mendapatkan status sosial yang lebih baik dan menjadi lebih aktif dalam membangun masyarakat.

Tabel 1
Profil Responden

No	Nama Responden	Usia	Pendidikan	Pengalaman Kewirausahaan (Tahun)
1.	Ana	30	Sarjana	5
2.	Budi	35	Magister	8
3.	Cindy	28	Sarjana	4
4.	David	40	Doktor	12
5.	Eka	32	Sarjana	6

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan

Analisis data juga mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan di Karawang. Faktor-faktor ini meliputi pendidikan, dukungan keluarga, akses ke pasar, dan jaringan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perempuan memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha kewirausahaan mereka, sementara dukungan keluarga dan jaringan bisnis membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi (Putrie et al., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan melibatkan sejumlah variabel yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi, aksesibilitas, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kewirausahaan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi pemberdayaan perempuan:

1. Pendidikan. Tingkat pendidikan perempuan sering kali menjadi faktor kunci dalam pemberdayaan. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

rasa percaya diri perempuan, yang pada gilirannya dapat memudahkan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan ekonomi, termasuk kewirausahaan.

2. Keterampilan dan Pelatihan. Keterampilan khusus dan pelatihan yang diberikan kepada perempuan dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, teknologi, dan pemasaran. Keterampilan ini membuka pintu bagi peluang baru dan meningkatkan daya saing perempuan di dunia bisnis.
3. Akses ke Sumber Daya Finansial. Akses perempuan terhadap modal, kredit, dan sumber daya finansial lainnya dapat menjadi faktor kritis dalam menentukan kemampuan mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha. Pemberdayaan perempuan melalui penyediaan sumber daya finansial dapat membantu mengatasi kendala ekonomi yang mungkin dihadapi.
4. Dukungan Keluarga dan Masyarakat. Dukungan dari keluarga, termasuk dukungan suami dan anggota keluarga lainnya, dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan. Sementara itu, dukungan dari masyarakat juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perempuan wirausaha.
5. Akses ke Informasi dan Teknologi. Akses perempuan terhadap informasi dan teknologi, seperti akses internet, smartphome, dan platform digital, dapat meningkatkan konektivitas dan memperluas jangkauan usaha mereka. Ini dapat membantu dalam pemasaran, manajemen bisnis, dan akses ke pasar yang lebih luas.
6. Kondisi Hukum dan Kebijakan. Faktor-faktor hukum dan kebijakan, seperti hak kepemilikan tanah, perlindungan hak-hak perempuan, dan kebijakan dukungan bagi perempuan wirausaha, dapat memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung pemberdayaan perempuan.
7. Stereotip Gender dan Budaya. Budaya dan stereotip gender dapat menjadi hambatan bagi pemberdayaan perempuan. Penyadaran dan perubahan dalam norma-norma budaya yang menghambat perempuan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat membuka pintu bagi pemberdayaan mereka.
8. Akses ke Pasar dan Jaringan Bisnis. Akses perempuan ke pasar dan jaringan bisnis dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memasarkan produk atau jasa, menjalin kemitraan, dan memperluas jangkauan usaha mereka.
9. Faktor-faktor Ekonomi dan Lingkungan. Kondisi ekonomi lokal dan faktor lingkungan, seperti kondisi pasar, persaingan, dan dukungan infrastruktur, dapat memengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan usaha yang dimiliki perempuan.
10. Kesetaraan Gender. Pemberdayaan perempuan seringkali terkait dengan kesetaraan gender. Adanya kebijakan dan praktik yang mendukung kesetaraan gender dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pemberdayaan perempuan.

Kendala-Kendala yang Dihadapi oleh Perempuan Wirausaha di Karawang

Meskipun terdapat peningkatan partisipasi perempuan dalam kewirausahaan, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang dihadapi oleh perempuan wirausaha di Karawang. Kendala tersebut antara lain adalah keterbatasan akses ke pembiayaan, stereotip gender, dan keterbatasan akses ke pasar yang kompetitif. Pemahaman mendalam terhadap kendala-kendala ini menjadi kunci untuk merancang kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan (Yunengsih et al., 2022).

Perempuan wirausaha di Karawang sering menghadapi berbagai tantangan, yang dapat mencegah atau menghalangi kemajuan bisnis mereka. Berikut adalah beberapa tantangan umum yang dapat dihadapi oleh perempuan wirausaha di Karawang:

- a. Keterbatasan Akses ke Pembiayaan: Perempuan wirausaha mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Keterbatasan ini dapat terkait dengan ketidaksetaraan dalam akses ke layanan keuangan atau kurangnya jaminan yang dapat mereka berikan.
- b. Stereotip Sosial dan Stereotip Gender: Perempuan dapat dihalangi untuk mengejar peluang bisnis yang lebih besar karena stereotip gender dan ekspektasi sosial. Pandangan tradisional tentang peran gender juga dapat menghalangi mereka untuk terlibat dalam bisnis tertentu atau memegang peran kepemimpinan.
- c. Keterbatasan dalam Akses Kependidikan: Ada kemungkinan bahwa akses perempuan ke pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi kendala yang signifikan. Kurangnya pelatihan dan pendidikan dapat berdampak negatif pada kemampuan perempuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka secara efektif.
- d. Kurangnya dukungan bisnis dan jaringan: Perempuan wirausaha dapat merasa terisolasi jika mereka tidak memiliki jaringan bisnis dan tidak memiliki dukungan dari komunitas bisnis lokal. Membangun jaringan yang kuat dan mendapatkan dukungan dari sesama pengusaha dan lembaga bisnis dapat membantu dalam mengatasi tantangan.
- e. Akses Terbatas ke Pasar Kompetitif: Mungkin sulit bagi perempuan wirausaha untuk masuk ke pasar yang kompetitif. Jika terdapat hambatan dalam pemasaran barang atau jasa yang dihasilkan, keterbatasan dalam akses ke pasar dapat menjadi masalah besar.

Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal

Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan di Karawang memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi lokal. Perempuan yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga mereka sendiri tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan sektor ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan memiliki efek multiplier, memperkuat ikatan sosial dan memajukan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Tabel 2

Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal

No.	Dampak Pembangunan Ekonomi Lokal	Deskripsi
1.	Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga	Pemberdayaan perempuan berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga di Karawang.
2.	Diversifikasi Usaha Ekonomi	Perempuan di Karawang terlibat dalam berbagai sektor ekonomi, menciptakan diversifikasi dalam usaha.
3.	Peningkatan Partisipasi Perempuan di Ruang Publik	Pemberdayaan perempuan menghasilkan peningkatan partisipasi mereka di kehidupan ekonomi dan sosial Karawang.
4.	Reduksi Tingkat Pengangguran	Partisipasi perempuan dalam kewirausahaan membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah ini.

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Di Karawang atau wilayah serupa, pemberdayaan perempuan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal, yang mencakup berbagai aspek pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan pembangunan. Beberapa dampak utama pemberdayaan perempuan terhadap pembangunan ekonomi lokal meliputi:

1. Peningkatan Kesejahteraan dan Pendapatan Keluarga. Secara keseluruhan, pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Memiliki usaha sendiri dapat memberikan kontribusi besar terhadap penghasilan keluarga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan dan standar hidup keluarga.
2. Penciptaan Lapangan Kerja Lokal. Usaha perempuan dapat menciptakan lapangan kerja lokal. Jumlah pelaku usaha perempuan yang meningkat dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan peluang pekerjaan baru di komunitas setempat.
3. Diversifikasi Ekonomi Lokal. Mendukung keberagaman sektor usaha membantu diversifikasi ekonomi lokal dengan pemberdayaan perempuan. Ini dapat membuat ekonomi lebih tahan terhadap perubahan pasar atau ekonomi.
4. Peningkatan Keseimbangan dan Kesetaraan Gender. Pemberdayaan perempuan dapat membantu menciptakan keseimbangan dan kesetaraan gender dalam sektor ekonomi. Ini dapat mengurangi disparitas gender dalam hal partisipasi ekonomi, akses ke sumber daya, dan peluang bisnis.
5. Peningkatan Keterampilan dan Kapasitas. Perempuan dapat memperoleh keterampilan dan kapasitas yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi lokal melalui kewirausahaan. Peningkatan keterampilan ini dapat membantu pertumbuhan sektor-sektor penting dalam ekonomi.
6. Pengembangan Produk dan Inovasi. Perempuan wirausaha dapat membawa perspektif unik dan inovatif dalam pengembangan produk dan layanan. Inovasi ini dapat memperkaya pasar lokal dan meningkatkan daya saing ekonomi daerah.
7. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Dengan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga dan masyarakat, pemberdayaan perempuan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.
8. Penguatan Jaringan Bisnis Lokal. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan bisnis dapat memperkuat jaringan bisnis lokal. Ini menciptakan peluang kolaborasi antar pelaku usaha, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan ekosistem bisnis lokal.
9. Pembentukan Peran Model dan Inspirasi. Perempuan wirausaha yang sukses dapat menjadi peran model dan sumber inspirasi bagi generasi mendatang. Hal ini dapat merangsang semangat kewirausahaan di kalangan perempuan muda dan menciptakan siklus positif pemberdayaan ekonomi.
10. Keberlanjutan Pembangunan. Pemberdayaan perempuan menciptakan dasar yang lebih kuat untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan melibatkan seluruh potensi masyarakat, pembangunan ekonomi lokal dapat lebih tangguh dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi global.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti peran kewirausahaan perempuan dalam memberdayakan sektor ekonomi di Karawang, memperkuat argumen bahwa pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dapat menjadi katalisator penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Analisis

mendalam terhadap kewirausahaan perempuan di Karawang menunjukkan sejumlah temuan yang menarik. *Pertama*, kewirausahaan perempuan di Karawang tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di tingkat lokal. Perempuan yang terlibat dalam kewirausahaan memiliki dampak positif tidak hanya pada keluarga mereka sendiri, tetapi juga pada masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya beli. *Kedua*, hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti akses terhadap modal, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha kewirausahaan perempuan. Oleh karena itu, langkah-langkah kebijakan yang mendukung aksesibilitas terhadap sumber daya ini dapat meningkatkan potensi pemberdayaan perempuan di bidang kewirausahaan.

Referensi

- Dayat, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Untuk Pemberdayaan Pemuda Di Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 121–133.
- Febriantika, A., Sari, R. P., & Hadining, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Aspek Technology-Organization-Environment dalam Financial Technology terhadap Financial Inclusion UMKM Karawang. *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 170–180. <https://doi.org/10.25105/jti.v10i2.8401>
- Herlina, E., Syarifudin, D., & Yulia, L. (2019). *Pemetaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Ciamis*. [http://36.92.119.93/handle/123456789/730%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/730/Pemetaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pemberdayaan_.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://36.92.119.93/handle/123456789/730%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/730/Pemetaan_Ekonomi_Kreatif_Dalam_Perspektif_Pemberdayaan_.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Kuswandi, A., Ramadhina, K. A., & Nuraini, S. (2022). Analisis Evaluasi Reformasi Birokrasi Pemerintahan Di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 98–114. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2459>
- Rahmah, Maspupah Aulia. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pelatihan Kejuruan Tata Kecantikan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang*.
- Nurgina, S., Kuswana, D., & Rahmawaty, I. S. (2023). Pemberdayaan Perempuan melalui Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 21–42. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i1.23943>
- Sari, R. Puspa, Teguh Santoso, D., & Puspita, D. (2020). Analisis Kesiapan Umkm Kabupaten Karawang Terhadap Adopsi Cloud Computing Dalam Konteks Industri 4.0. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63.
- Putrie, R. A., Arifuddin, A., Ni'amah, M., Putri, S. K., & Iffah, N. (2023). Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7554–7560.
- Readi, A. F., Christina, J., Rahmanita, M., & Asmaniati, F. (2021). Studi Eksplorasi Potensi Pariwisata Kreatif Kawasan Hutan Mangrove Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 151–158. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i2.11251>
- Yunengsih, N., Rostini, D., & Tejawiani, I. (2022). Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Bagi



Gunung Djati Conference Series, Volume 39 (2024)

The 2nd Students Conference of Social Science, Political Science, and Public Administration (SCoSPPA)

ISSN : 2774-6585

DOI : 10.15575/gdcs.v39i

Peserta Didik Paket C pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kabupaten Karawang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4554–4564. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1047>